



KARYA TULIS ILMIAH

**Kajian Literasi Kesehatan
Pasien Rawat Jalan berdasarkan
Kepesertaan BPJS Kesehatan
di Puskesmas Larangan Kota Cirebon
Tahun 2024**

**DEA DIVA AULIA
NIM: P2.06.37.1.22.044**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan D III Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

**Kajian Literasi Kesehatan
Pasien Rawat Jalan berdasarkan
Kepesertaan BPJS Kesehatan
di Puskesmas Larangan Kota Cirebon
Tahun 2024**

DEA DIVA AULIA
NIM:P2.06.37.1.22.044

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA RMIK CIREBON

**JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang berjudul “Kajian Literasi Kesehatan Pasien Rawat Jalan berdasarkan Kepesertaan BPJS Kesehatan di Puskesmas Larangan Kota Cirebon tahun 2024” ini tepat waktu. Penulisan KTI ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis menyadari bahwa penulisan KTI ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dr. Dini Mariani, M.Kep., Ners, M.Kep, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
2. Pak Andi Suhenda, SKM, MPH. selaku Ketua Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya;
3. Ibu Elfi, SST, MPH, selaku Ketua Program Studi DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon;
4. Pak Totok Subianto, SKM, MKM, selaku dosen pembimbing yang telah memberi penulis waktu, tenaga, tempat, dan pikiran untuk menyusun Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini;
5. Orang tua dan keluarga saya yang selalu mendoakan, mendukung, menyediakan sumber daya, dan memberikan semangat kepada para peneliti;
6. Para dosen dan staf Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya Wilayah Cirebon yang telah memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti;
7. Semua orang dan teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah mendoakan, membantu, dan mendorong penulis untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini.

Akhir kata, penulis berharap bahwa Allah SWT akan membalas semua bantuan yang diberikan oleh semua orang yang berpartisipasi. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini membantu kemajuan ilmiah.

Cirebon, 16 Mei 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping, stylized strokes that form a unique, cursive-like mark.

Penulis

DEA DIVA AULIA

**KAJIAN LITERASI KESEHATAN PASIEN RAWAT JALAN BERDASARKAN
KEPESEERTAAN BPJS KESEHATAN DI PUSKESMAS LARANGAN KOTA
CIREBON TAHUN 2024**

71 Hal, V Bab, 12 Tabel, 2 Gambar, 9 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: Literasi kesehatan adalah kemampuan individu dalam memperoleh, memahami, mengevaluasi, dan menerapkan informasi kesehatan untuk membuat keputusan yang tepat terkait kesehatan. Tingkat literasi ini memengaruhi pemanfaatan layanan kesehatan, termasuk dalam konteks kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang dikelola oleh BPJS Kesehatan. Perbedaan jenis kepesertaan, seperti Pekerja Penerima Upah (PPU), Non-PPU, Penerima Bantuan Iuran (PBI), dan non-peserta dapat mencerminkan kesenjangan literasi kesehatan di masyarakat. Studi awal di Puskesmas Larangan Kota Cirebon menunjukkan masih rendahnya pemanfaatan layanan oleh masyarakat miskin dan terbatasnya pengetahuan terkait manfaat BPJS Kesehatan. Hal ini mengindikasikan perlunya analisis lebih lanjut tentang hubungan antara literasi kesehatan dengan jenis kepesertaan BPJS.

Metodelogi Penelitian: Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan desain potong lintang yang dilakukan di Puskesmas Larangan Kota Cirebon pada Oktober–November 2024. Sampel sebanyak 150 pasien rawat jalan dipilih secara *accidental sampling* dari total 240 pasien. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner HLS-SF-Q12 yang mencakup tiga aspek literasi kesehatan: pelayanan kesehatan, promosi kesehatan, dan pencegahan penyakit. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji chi-square untuk menguji hubungan antara literasi kesehatan dan jenis kepesertaan BPJS Kesehatan.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden memiliki literasi kesehatan dalam kategori “bermasalah” (61,3%) dan hanya 3,3% yang “sangat baik”. Aspek promosi kesehatan paling dikuasai (56,7%), diikuti pelayanan kesehatan (10,7%) dan pencegahan penyakit (13,7%). Peserta PPU memiliki indeks literasi tertinggi (33,78), sedangkan non-peserta terendah (31,67). Uji chi-square menunjukkan tidak ada hubungan signifikan antara literasi kesehatan dan jenis kepesertaan BPJS ($p > 0,05$).

Kesimpulan: Tingkat literasi kesehatan belum optimal pada sebagian besar responden, terutama pada kelompok non peserta dan peserta non-PPU. Meskipun literasi kesehatan penting untuk meningkatkan partisipasi dalam program JKN, faktor-faktor lain seperti akses informasi, sosialisasi, dan karakteristik sosial ekonomi juga memegang peranan penting. Oleh karena itu, peningkatan literasi kesehatan perlu didukung oleh pendekatan yang lebih komprehensif dan berbasis komunitas.

Kata Kunci: Literasi Kesehatan, BPJS Kesehatan, Indeks Literasi, Pasien Rawat Jalan.

Daftar Pustaka: 89 (2019 – 2025)

***HEALTH LITERACY STUDY OF OUTPATIENT PATIENTS BASED ON BPJS
HEALTH PARTICIPATION AT LARANGAN COMMUNITY HEALTH CENTER,
CIREBON CITY IN 2024***

71 Pages, V Chapter, 12 Table, 2 Picture, 9 Appendix

ABSTRACT

Background: Health literacy is an individual's ability to obtain, understand, evaluate, and apply health information to make informed health decisions. This level of literacy affects the utilization of health services, including in the context of National Health Insurance (JKN) membership managed by BPJS Kesehatan. Differences in membership types, such as Wage Earners (PPU), Non-PPU, Contribution Assistance Recipients (PBI), and non-participants can reflect the gap in health literacy in society. An initial study at the Larangan Health Center in Cirebon City showed that the utilization of services by the poor was still low and their knowledge of the benefits of BPJS Kesehatan was limited. This indicates the need for further analysis of the relationship between health literacy and types of BPJS membership.

Research Methodology: This study is a descriptive analytical study with a cross-sectional design conducted at the Larangan Health Center, Cirebon City in October–November 2024. A sample of 150 outpatients was selected by accidental sampling from a total of 240 patients. The instrument used was the HLS-SF-Q12 questionnaire which covers three aspects of health literacy: health services, health promotion, and disease prevention. Data analysis was carried out univariately and bivariate with the chi-square test to examine the relationship between health literacy and the type of BPJS Kesehatan membership.

Result: The results showed that most respondents had health literacy in the “problematic” category (61.3%) and only 3.3% were “very good”. The health promotion aspect was the most mastered (56.7%), followed by health services (10.7%) and disease prevention (13.7%). PPU participants had the highest literacy index (33.78), while non-participants had the lowest (31.67). The chi-square test showed no significant relationship between health literacy and BPJS membership type ($p > 0.05$).

Conclusion: The level of health literacy is not optimal in most respondents, especially in the non-participant and non-PPU participant groups. Although health literacy is important to increase participation in the JKN program, other factors such as access to information, socialization, and socio-economic characteristics also play an important role. Therefore, increasing health literacy needs to be supported by a more comprehensive and community-based approach.

Keywords: Health Literacy, BPJS Health, Literacy Index, Outpatients.

Bibliography: 89 (2019 – 2025)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Institusi Pendidikan	5
2. Bagi Puskesmas Larangan Kota Cirebon	5
3. Bagi Peneliti	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Karakteristik Responden	8
2. Konsep Literasi Kesehatan	10
3. BPJS Kesehatan	15
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep	27
D. Hipotesa Penelitian	27
BAB III	
METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Desain Penelitian	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	28
1. Populasi	28
2. Sampel	29
3. Teknik Sampling	29
D. Kriteria Sampel Penelitian	30
E. Variabel Penelitian	30
F. Definisi Operasional Variabel	31

G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	33
1. Uji Validitas.....	33
2. Uji Reliabilitas	34
H. Instrumen dan Pengumpulan Data	34
I. Pengolahan Data	35
J. Analisis Data.....	36
K. Etika Penelitian	37
L. Jadwal Penelitian	38
BAB IV	
HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	39
1. Uji Validitas.....	39
2. Uji Reliabilitas	39
B. Hasil Penelitian.....	40
1. Analisis Univariat	40
3. Analisis Bivariat.....	46
C. Pembahasan Penelitian.....	48
1. Gambaran Literasi Kesehatan berdasarkan Karakteristik Responden dan Kepesertaan BPJS Kesehatan.	48
2. Analisis Literasi Kesehatan berdasarkan Upaya Kesehatan.	54
3. Hubungan Tingkat Literasi Kesehatan Pasien Rawat Jalan pada Jenis Kepesertaan BPJS Kesehata.	58
BAB V	
PENUTUP	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian	6
Tabel 2. Definisi Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. Jadwal Penelitian	38
Tabel 4. Uji Validitas Kuesioner.....	39
Tabel 5. Uji Reliabilitas Kuesioner	40
Tabel 6. Distribusi Frekuensi menurut Karakteristik Responden dan Kepesertaan BPJS.	41
Tabel 7. Distribusi Skor dan Indeks Literasi Kesehatan menurut Karakteristik Responden dan Kepesertaan BPJS.....	42
Tabel 8. Distribusi Kategori Indeks Literasi Kesehatan di Kalangan Responden	43
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Persepsi Responden terhadap Upaya Kesehatan	45
Tabel 10. Distribusi Skor Literasi menurut Upaya Kesehatan	46
Tabel 11. <i>Test of Normality</i>	46
Tabel 12. Hasil Uji Hubungan Literasi Kesehatan dengan Kepesertaan BPJS Kesehatan	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Teori	26
Gambar 2. Kerangka Konsep	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian	73
Lampiran 2 Informed Consent	74
Lampiran 3 Lembar Kuesioner.....	75
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Kepala Kesbangpol Kota Cirebon	77
Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Kepala Dinkes Kota Cirebon.....	78
Lampiran 6 Surat Permohonan Izin Penelitian ke Kepala Puskesmas	79
Lampiran 7 Lembar Bimbingan Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	80
Lampiran 8 Output Skor Penilaian Jawaban Responden di Microsoft Excell.....	82
Lampiran 9 Output SPSS	83